



Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Mardani¹, Nurmadiyah², Agung Setiabudi³

Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Indragiri, Indonesia¹⁻³

Email Korespondensi: khadijah21042024@gmail.com, norma.diah092019@gmail.com,
agung.setiabudi18@gmail.com

Article received: 01 Januari 2026, Review process: 12 Januari 2026
Article Accepted: 22 Februari 2026, Article published: 01 Maret 2026

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine in more depth the Principal's Strategy in Improving Teacher Performance. This study applies the library research method, namely a data collection technique sourced from various written materials, such as books, scientific articles, journals, and other documents relevant to the research focus. The data collection technique in this article is by collecting various references in the form of books and scientific journals related to the focus of the study. Next, these sources are analyzed in depth to obtain conclusions relevant to the research theme. The data analysis techniques used include data reduction, namely the process of simplifying and sorting the collected data, then presenting the data in a systematic form, and the verification stage or drawing conclusions based on the results of the analysis of the data that has been obtained related to the article theme. The results of this study are; the principal's strategy has a very important role in improving teacher performance as an effort to realize optimal educational quality. Strategy is not only understood as planning, but as a series of managerial decisions and actions supported by effective principal leadership, mastery of professional competencies, and a systematic and humanistic approach. Teacher performance is also measured using five indicators: work quality, speed and accuracy, initiative, work ability, and communication. Therefore, the better the principal's strategy and leadership, the higher the teacher performance and the school's overall success.

Keywords: *Principal Strategy, Teacher Performance*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti lebih mendalam tentang Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. Penelitian ini menerapkan metode studi kepustakaan (library research), yaitu teknik pengumpulan data yang bersumber dari berbagai bahan tertulis, seperti buku, artikel ilmiah, jurnal, serta dokumen lain yang relevan dengan fokus penelitian. Teknik pengumpulan data dalam artikel ini dengan menghimpun berbagai referensi berupa buku dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan fokus kajian. Selanjutnya, sumber-sumber tersebut dianalisis secara mendalam untuk memperoleh kesimpulan yang relevan dengan tema penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, yaitu proses penyederhanaan dan pemilahan data yang telah dikumpulkan, kemudian penyajian data dalam bentuk yang sistematis, serta tahap verifikasi atau penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis tersebut dari data yang telah didapatkan yang berkaitan dengan tema artikel. Hasil penelitian ini adalah; strategi kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru sebagai upaya mewujudkan mutu pendidikan yang optimal. Strategi tidak hanya dipahami sebagai perencanaan, tetapi

sebagai rangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang didukung oleh kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, penguasaan kompetensi profesional, serta pendekatan yang sistematis dan humanistik. Kinerja guru juga diukur melalui lima indikator, yaitu kualitas kerja, kecepatan dan ketepatan, inisiatif dalam bekerja, kemampuan kerja, dan komunikasi. Dengan demikian, semakin baik strategi dan kepemimpinan kepala sekolah maka semakin tinggi pula kinerja guru dan keberhasilan sekolah secara keseluruhan.

Kata Kunci: Strategi Kepala Sekolah, Kinerja Guru

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, memiliki kepribadian, kecerdasan, akhlak, serta keterampilan yang diperlukan dirinya. Hal tersebut tertuang dalam Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 1 poin 1. Sesuai dengan instruksi pendidikan yang diberikan dalam UU RI No.20, pada tahun 2003, terlihat jelas bahwa pendidikan di Indonesia bertujuan untuk membuka potensi masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Untuk itu dibutuhkan tenaga kependidikan yang berpengetahuan luas dan ahli di bidangnya untuk mendukung peraturan tersebut bisa dilaksanakan. Saat ini, staf administrasi dari sekolah dan madrasah berperan sebagai pusatnya pelayanan publik dalam meningkatkan reputasi sekolah karena inti dalam pengelolaan pendidikan adalah administrasi sekolah (Tajuddin Noor: 2003).

Dalam UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, kemudian kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud tersebut diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat (UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen).

Peran guru merupakan salah satu komponen yang dinilai sangat penting dan strategis melalui kinerjanya dalam rangka tercapainya tujuan pendidikan. Kinerja guru yang akan menentukan tinggi rendahnya mutu pendidikan. Setiap guru memiliki kewajiban untuk menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, dalam pelaksanaannya setiap sekolah tentu berharap agar hasil dari pekerjaannya tepat sasaran yang nantinya dapat mencapai tujuan sekolah, maka dari itu yang harus dibangun dan ditegakkan adalah kedisiplinan orang-orang yang terlibat dalam sekolah tersebut, sebab aturan-aturan yang ditaati oleh guru dapat diketahui dengan kedisiplinan, oleh karena itu kedisiplinan dinilai sangat penting, disiplin merupakan aspek yang melekat guna menumbuhkan potensi seseorang, disiplin kerja memiliki banyak peran bagi kesuksesan dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya kedisiplinan guru dalam mengajar, proses pembelajaran akan terlaksana dengan baik (Arinna Septiany Dakhra, dkk: 2021).

Kepala sekolah pada hakikatnya adalah sumber semangat para pendidik, tenaga pendidik, dan peserta didik. Maka dari itu, kepala sekolah harus selalu menumbuhkan semangat, percaya diri kepada mereka, sehingga mereka dapat

menerima dan memahami tujuan sekolah secara antusias, bekerja dengan tanggungjawab kearah tercapainya tujuan sekolah. Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin pendidikan mampu membangkitkan keinginan yang tinggi dengan penuh semangat dan percaya diri para pendidik dan tenaga pendidik dalam melaksanakan tugas dan kewajiban mereka masing-masing. Seorang pemimpin yang baik akan selalu mencari strategi yang terbaik untuk dapat mempengaruhi anggotanya. Strategi kepala sekolah juga merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap (Muhammad Kautsar, dkk: 2020)

Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Bagaimanapun, kepala sekolah merupakan unsur vital bagi efektifitas lembaga pendidikan. Tidak akan kita jumpai sekolah yang baik dengan kepala sekolah yang buruk atau sebaliknya sekolah yang buruk dengan kepala sekolah yang baik. Kepala sekolah yang baik akan bersikap dinamis untuk menyiapkan berbagai macam program pendidikan. Bahkan, tinggi rendahnya mutu suatu sekolah akan dibedakan oleh kepemimpinan kepala sekolah (2009).

Penelitian oleh Achmad Shaffan Waliudin, dkk mengatakan bahwa kinerja guru merupakan hal penting yang harus menjadi perhatian guru dan pihak terakit, guru harus memiliki kinerja yang baik, baik buruknya kinerja guru berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa, karena guru sebuah figur sentral dalam melayani pendidikan siswa di sekolah. Maka oleh karena itu kepala sekolah harus mempunyai inovasi-inovasi tersendiri dalam menekankan kinerja guru di sekolah dengan memberi pembinaan kepada para guru serta memberikan motivasi agar ada tolak ukur dalam melaksanakan kinerjanya. Kepala sekolah bertanggung jawab mengarahkan apa yang sekiranya baik bagi guru dan dirinya. Kepala sekolah harus menjadi contoh, dengan itu dapat dikatakan bahwa semakin baik peran dari seorang kepala sekolah maka akan dapat mengembangkan kinerja guru ke arah yang lebih baik sehingga para guru dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan di lembaga tersebut (Achmad Shaffan Waliudin, dkk: 2023).

Kinerja guru dapat dikatakan bermutu bila menghasilkan karya yang baik dan dapat menghantarkan peserta didik untuk dapat meraih prestasi. Pembinaan dan pendampingan yang baik yang dilakukan oleh kepala sekolah menjadikan semangat dan motivasi guru meningkat sehingga kinerja guru mendapatkan hasil yang maksimal (Andy Prasetyono, dkk.: 2023).

Kinerja guru merupakan salah satu faktor kunci dalam pencapaian mutu pendidikan di sekolah. Kinerja guru dikatakan bermutu apabila mampu menghasilkan karya yang baik dan mampu mendukung peserta didik dalam meraih prestasi akademik maupun non-akademik. Namun, dalam praktiknya, kinerja guru tidak selalu optimal, sehingga diperlukan upaya pembinaan dan pendampingan yang efektif dari kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai top

manager memiliki peran strategis dalam meningkatkan kedisiplinan dan kinerja guru melalui perumusan dan implementasi strategi yang tepat. Strategi tersebut meliputi perumusan visi dan misi sekolah dengan mempertimbangkan lingkungan internal dan eksternal, penetapan tujuan dan target, serta penjabaran strategi ke dalam kegiatan konkret. Evaluasi kinerja melalui supervisi pendidikan menjadi tahap penting untuk memastikan strategi yang diterapkan berjalan efektif.

METODE

Penelitian ini menerapkan metode studi kepustakaan (*library research*), yaitu teknik pengumpulan data yang bersumber dari berbagai bahan tertulis, seperti buku, artikel ilmiah, jurnal, serta dokumen lain yang relevan dengan fokus penelitian (Sugiyono: 2019). Tujuan dari kajian ini adalah untuk memahami perkembangan hasil penelitian sebelumnya, mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan yang ada, serta memberikan dasar teoritis yang kuat bagi penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data dalam artikel ini dengan menghimpun berbagai referensi berupa buku dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan fokus kajian. Selanjutnya, sumber-sumber tersebut dianalisis secara mendalam untuk memperoleh kesimpulan yang relevan dengan tema penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, yaitu proses penyederhanaan dan pemilahan data yang telah dikumpulkan, kemudian penyajian data dalam bentuk yang sistematis, serta tahap verifikasi atau penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis tersebut dari data yang telah didapatkan yang berkaitan dengan tema artikel (Junaidi, Anwar, and Asrulla).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Kepala Sekolah

Kata strategi sendiri berasal dari bahasa Yunani yaitu "*strategos*" yang memiliki makna sebagai rencana untuk mendapatkan kemenangan dalam dunia militer pada masanya (Yuan Badrianto, dkk.: 2021). Menurut Sandong P. Siagian strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan sadar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diterapkan disemua tingkatan dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi (Sandong P. Siagian: 2005).

Kepala sekolah adalah seorang guru yang diberikan tugas tambahan yaitu sebagai kepala sekolah atau madrasah untuk memimpin dan mengelola semua komponen di sekolah atau madrasah dalam upaya untuk memperbaiki mutu pendidikan. Kepala sekolah merupakan seseorang yang diberi jabatan tinggi dilembaga sekolah dan diberi tanggung jawab terhadap disekolah (Akhmad Said: 2018).

Kepala sekolah yang menempati posisi tertinggi dalam struktur organisasi sekolah memiliki peran yang sangat strategis, karena keberhasilan lembaga pendidikan sangat bergantung pada kualitas kepemimpinannya. Salah satu peran utama kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan diwujudkan melalui upaya pengembangan kompetensi tenaga pendidik agar mampu melaksanakan proses pembelajaran secara optimal bersama peserta didik. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang sangat besar dan bahkan

menjadi faktor penentu dalam mendorong kemajuan dan perkembangan sekolah. Oleh karena itu, dalam pendidikan modern, kepemimpinan kepala sekolah perlu mendapatkan perhatian secara serius, karena merupakan personel sekolah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan sekolah (Didi Pianda: 2018).

Kepala sekolah merupakan posisi paling utama dalam sebuah sekolah, sehingga ia bertindak sebagai pemimpin utama dan ditempatkan pada posisi puncak dalam struktur organisasi sekolah. Sebagai guru yang memimpin sebuah sekolah, Kepala sekolah memiliki dualitas peran sebagai pemimpin pendidikan dan manajer, di mana mereka memegang tanggung jawab atas tugas-tugas manajerial yang melibatkan pengaturan sistem dan struktur yang telah ditetapkan, dengan pertanggungjawaban kepada atasan yang menunjuknya sebagai pemimpin. Sebagai pemimpin, seseorang harus mampu memberikan arahan, bimbingan, inspirasi, dan motivasi kepada anggota-anggotanya untuk melaksanakan tugas-tugas organisasi dengan baik (Sudarwan Danim: 2007).

Kepala sekolah diharapkan mampu mengambil keputusan secara partisipatif bersama tenaga kependidikan, baik yang berkaitan dengan kepentingan internal maupun eksternal sekolah. Kepala sekolah juga harus memiliki kemampuan komunikasi yang efektif, baik secara lisan maupun tertulis, dalam berinteraksi dengan tenaga kependidikan, peserta didik, orang tua, serta masyarakat sekitar. Kemampuan tersebut menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki wawasan yang luas dan keterampilan profesional yang memadai. Kualifikasi dan kompetensi tersebut terdiri dari lima dimensi, yaitu dimensi kompetensi profesional, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi dan kompetensi social (Andang: 2014).

Strategi pada hakikatnya merupakan konsep manajerial yang berakar dari dunia militer, namun dalam perkembangannya mengalami perluasan makna dalam konteks organisasi modern, termasuk organisasi pendidikan. Strategi bukan sekadar rencana, melainkan rangkaian keputusan dan tindakan sadar yang dirumuskan oleh manajemen puncak dan diimplementasikan secara menyeluruh untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam konteks sekolah, kepala sekolah berperan sebagai manajemen puncak yang memiliki kewenangan strategis dalam menentukan arah kebijakan dan keberhasilan lembaga pendidikan.

Kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi dalam struktur organisasi sekolah memegang peranan yang sangat menentukan dalam peningkatan mutu pendidikan. Dualitas peran kepala sekolah sebagai pendidik dan manajer menuntut kemampuan kepemimpinan yang tidak hanya berorientasi pada aspek administratif, tetapi juga pada pengembangan sumber daya manusia, khususnya guru. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif tercermin dari kemampuannya dalam memberikan arahan, motivasi, inspirasi, serta menciptakan iklim kerja yang kondusif bagi peningkatan kinerja guru.

Dengan demikian, dapat dianalisis bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru merupakan proses terpadu yang melibatkan perencanaan strategis, kepemimpinan efektif, penguasaan kompetensi, serta pendekatan humanistik. Keberhasilan strategi tersebut sangat bergantung pada

kemampuan kepala sekolah dalam mengintegrasikan berbagai pendekatan tersebut secara konsisten dan berkelanjutan.

Kinerja Guru

Menurut Donni Juni Priansa bahwa Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai guru di sekolah dalam rangka mencapai tujuan sekolah (Donni priansa: 2014). Sekolah merupakan jaringan budaya yang dapat menjadi ukuran dari semua panutan budaya yang ada di sekelilingnya.

Dengan demikian, kinerja terkait dengan guru atau kinerja guru, maka kinerja guru dikatakan kemampuan guru dalam mengaplikasikan keterampilannya melaksanakan pekerjaan tertentu dengan hasil yang nyata. Semua itu akan terlihat kepada kepatuhan dan loyalitas dalam menjalankan tugas keguruannya dikelas dan tugas kependidikannya diluar kelas. Sikap itu diikuti pula dengan rasa tanggung jawabnya mempersiapkan segala perlengkapan pengajaran sebelum melaksanakan proses pembelajaran, mempertimbangkan berbagai macam strategi dan metodologi yang akan digunakan, termasuk didalamnya pemanfaatan media pendidikan serta alat penilaian yang digunakan dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran (Muwahid Shulhan: 2012).

Penilaian Kinerja Guru

Penilaian kinerja guru adalah penilaian dari tiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan, dan jabatannya. Pelaksanaan tugas utama guru tidak dapat dipisahkan dari kemampuan seorang guru dalam penguasaan pengetahuan, penerapan pengetahuan dan keterampilan, sebagai kompetensi yang dibutuhkan.penguasaan kompetensi dan penerapan pengetahuan serta keterampilan guru, sangat menentukan tercapainya kualitas proses pembelajaran atau pembimbingan peserta didik dan pelaksanaan tugas tambahan yang relevan bagi sekolah, khususnya bagi guru dengan tugas tambahan tersebut. System penilaian kinerja guru adalah system penilaian yang dirancang untuk mengidentifikasi kemampuan guru dalam pelaksanaan tugasnya melalui pengukuran penguasaan kompetensi yang ditunjukkan dalam unjuk kerjanya (Sekolah Kepala Madrasah: 2017).

Standar kinerja guru itu hal yang berhubungan dengan kualitas guru dalam menjalankan tugasnya yang telah dibebankan kepada guru.

(Terdapat 5 standar kinerja guru menurut Sahertiawan dalam Abdul Majid yang meliputi) :

- (1) Bekerja dengan peserta didik secara individual.
- (2) Persiapan dan perencanaan pembelajaran
- (3) Pendayagunaan media Pembelajaran
- (4) Melibatkan peserta didik dalam berbagai pengalaman Belajar
- (5) Kepemimpinan yang aktif dari guru (Abdul Majid: 2016).

SIMPULAN

Strategi kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru sebagai upaya mewujudkan mutu pendidikan yang

optimal. Strategi tidak hanya dipahami sebagai perencanaan, tetapi sebagai rangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang didukung oleh kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, penguasaan kompetensi profesional, serta pendekatan yang sistematis dan humanistik. Kinerja guru juga diukur melalui lima indikator, yaitu kualitas kerja, kecepatan dan ketepatan, inisiatif dalam bekerja, kemampuan kerja, dan komunikasi. Dengan demikian, semakin baik strategi dan kepemimpinan kepala sekolah maka semakin tinggi pula kinerja guru dan keberhasilan sekolah secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum yang telah memfasilitasi penerbitan artikel ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Majid, Pengembangan Kinerja Guru, (Yogyakarta: Samudera Biru, 2016)
- Arinna Septiany Dakhra, Nurhizrah Gistituati, dkk. "(Persepsi Siswa Terhadap Disiplin Kerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 8 Padang), Journal of Educational Administration and Leadership. (JEAL), Vol. 2 No. 1 Tahun 2021.
- Achmad Shaffan Waliudin, dkk. Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. SKILLS: Jurnal Riset dan Studi Manajemen Pendidikan Islam. Vol. 2 No. 1 Juni 2023, 13 – 21 <http://doi.org/10.47498/skills.v2i1.1516>
- Akhmad Said, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah". Evaluasi. Vol. 2, No. 1, 2018.
- Andy Prasetyono, dkk. Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri. Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP). Volume 12 Nomor 1 April 2023.
- Andang, 2014, Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah: Konsep, Strategi, dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif, Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Didi Pianda, 2018, Kinerja Guru: Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Sukabumi: CV Jejak.
- Donni priansa, Kinerja dan Profesionalisme Guru, (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Junaidi, Anwar, and Asrulla, "Hubungan Budaya Organisasi Terhadap Inovasi PendidikanPendahuluan. <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/igro>.
- Muhammad Kautsar, Yusriza, dkk. "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Pada Man 1 Kabupaten Aceh Utara". Jurnal Visipena STIKIP BBG. Vol. 11, No. 2, 2020
- Muwahid Shulhan, Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru, (Disertasi UIN MALANG.2012)
- Sandong P. Siagian, Manajemen Stratejik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005)
- Sekolah Kepala Madrasah. Panduan Kepala Sekolah, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan, dkk. 2017)
- Sudarwan Danim, Visi Baru Manajemen Sekolah, (Jakarta: Bumi Aksara 2007).
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2019)

Sulistiyorini, Manajemen Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Teras, 2009).

Tajuddin Noor. "Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003." *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 2 no.1 (2018) UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

Yuan Badrianto, dkk. *Manajemen Strategi: Membangun Keunggulan Kompetitif*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021).